

**DETERMINAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL  
DI UNI EROPA**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:  
DIANA WIJAYANTI  
NIM: 23208012022**

**PEMBIMBING:  
Prof. Dr. Anton Bawono, S.E., M.Si.  
NIP: 19740320 200312 1 001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1859/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI UNI EROPA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIANA WIJAYANTI, S.E  
Nomor Induk Mahasiswa : 23208012022  
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Desember 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Anton Bawono, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6940dda35a2f8



Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

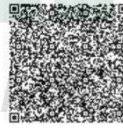
Valid ID: 69427685c5a6d



Penguji II

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 6941db32b8674



Yogyakarta, 04 Desember 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 69437714de082

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

### HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Tesis Saudari Diana Wijayanti  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di-Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Diana Wijayanti  
NIM : 23208012022  
Judul Tesis : "Determinan Perdagangan Internasional Di Negara Uni Eropa."


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimonagkosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 18 November 2025

Pembimbing,

  
Prof. Dr. Anton Bawono, S.E., M.Si.  
NIP: 19740320 2003121 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Wijayanti  
NIM : 23208012022  
Jurusan : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “Determinan Perdagangan Internasional Di Negara Uni Eropa” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 18 November 2025



Diana Wijayanti  
23228012022

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di  
bahwa ini:

Nama : Diana Wijayanti  
NIM : 23208012022  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Perdagangan Internasional Di Negara Uni Eropa”.**

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan tesis ke dalam jurnal  
yang tersitasi Standart DOAJ (*Directory of Open Access Journal*), guna memenuhi  
salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di program Studi Magister Ekonomi  
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan  
Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 18 November 2025

  
(Diana Wijayanti)

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

*“Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”*

(Q.S An-Najm: 39)

*“Never give up on something before you're trying it, and if it becomes a failure, then make it an experience for self-improvement in the future.”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam. Tesis ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tua dan adik-adik tercinta serta keluarga yang selalu memberikan do'a, cinta dan kasih sayang-Nya sehingga penulis akhirnya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bāʿ	b	be
ت	Tāʿ	t	te
ث	Ṣāʿ	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥāʿ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khāʿ	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rāʿ	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)



ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭāʿ	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zāʿ	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fāʾ	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
و	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hāʿ	h	ha
ع	Hamzah	ʾ	apostrof
ي	Yāʾ	Y	Ye

#### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

بَغْدَادٌ	Ditulis	Mutaʿaddidah
عَدَّةٌ	Ditulis	ʿiddah

#### C. Tāʾ marbūṭah

Semua *tāʾ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan

sebagainya kecuali dikehendakikata aslinya.

حَكَّة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
ع	ditulis	<i>‘illah</i>
هَة	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>
كساية النبياء		

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---ََ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---ِِ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---ُُ---	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَم	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
زُكِرَا	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَرْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّاهُ	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā“ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَانَسَا	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā“ mati	ditulis	<i>ī</i>
كَارِمٌ	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُودٌ	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā“ mati يُنَبِّئُ	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
لَا تُنْكِرُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقِسْ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَسْ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

الْأَسْبَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
أَنْ شَسَّ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis menurut penyusunannya

زَوِي الْفُرُودِ	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَنِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>
نَسْءُ		

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrohmanirrohim*

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “DETERMINAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI NEGARA UNI EROPA”. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafaatnya pada hari akhir kelak. Tesis ini disusun dengan tujuan untuk menyelesaikan pendidikan strata dua (S2) pada program studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulis tidak akan sanggup menyelesaikan tesis ini tanpa ada dorongan, bantuan dan kerjasama dari pihak-pihak yang berperan dalam penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada pihak yang terhormat:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. M Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. sebagai Kepala Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Anton Bawono, S. E., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktunya. Sekali lagi, penulis ucapkan terimakasih atas bimbingan, masukan dan ilmu yang diberikan kepada penulis.
5. Bapak Dr. Slamet Haryono, SE, M.SI., AK., CA., sebagai Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
6. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang telah memberikan ilmu dan bantuan akademik selama penulis menempuh pendidikan di Universitas

Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ibunda Sunartik dan Ayahanda Bustami yang senantiasa memberikan do'a, dukungan kasih sayang serta *support financial* kepada anak pertama mereka ini.
8. Yang tercinta adik saya Ahmad Daud dan Dwi Aprilia, yang senantiasa memberikan semangat, serta dukungan mereka kepada kakak tercintanya.
9. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan MES genal kelas B 2024 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Terimakasih kepada teman-teman Aceh di jogja, yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam mencapai ketahap sekarang ini.
11. Terima kasih kepada siapapun yang telah hadir ke hidup penulis. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis cantumkan namanya satu persatu. Guru terbaik adalah pengalaman, jadi terima kasih banyak atas pengalaman yang kalian bagi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhirnya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 November 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK .....	xviii
ABSTRACT .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>20</b>
A. Latar Belakang.....	20
B. Rumusan Masalah.....	28
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	29
D. Manfaat Penelitian .....	29
E. Sistematika Pembahasan .....	30
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>32</b>
A. Landasan Teori.....	32
1. Perdagangan internasional.....	32
2. Tarif.....	34
3. Inflasi.....	37
4. Kurs.....	38
5. Pertumbuhan Ekonomi.....	40
6. <i>Control of Corruption</i> .....	41
7. <i>Employers</i> .....	43
8. <i>Industry</i> .....	45
B. Kajian Pustaka.....	46
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis .....	52

D. Kerangka Pemikiran.....	60
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
A. Jenis Penelitian.....	61
B. Populasi dan Sampel .....	61
C. Definisi Operasional Variabel .....	64
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	72
E. Teknik Analisis Data.....	73
1. Statistik Deskriptif.....	73
2. Data Panel Dinamis.....	73
F. Uji Spesifikasi Model .....	77
1. Uji Unit Root.....	77
2. Uji Sargan .....	78
3. Uji Arellano-Bond .....	79
4. Uji Asumsi Kalsik.....	79
5. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	83
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>85</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	85
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	88
C. Hasil Uji Model Panel Dinamis .....	90
D. Analisis Uji Spesifikasi Model.....	91
E. Analisis Uji Hipotesis.....	96
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	100
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>118</b>
A. Kesimpulan.....	118
B. Implikasi.....	121
C. Keterbatasan.....	121
D. Saran.....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>123</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>126</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	50
Tabel 3.1 Daftar Negara-Negara Uni Eropa yang menjadi Objek Penelitian .....	63
Tabel 3.2 Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	71
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	88
Tabel 4.2 Hasil Uji Panel Dinamis.....	90
Tabel 4.3 Hasil Uji Unit Root .....	91
Tabel 4.4 Hasil Uji Sargan .....	92
Tabel 4.5 Hasil Uji Arrelano-Bond .....	93
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	93
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	94
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	94
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	95
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (z).....	96
Tabel 4.11 Hasil Uji Wald .....	100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Neraca Perdagangan Uni Eropa .....	22
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	60
Gambar 4.1 Neraca Perdagangan Uni Eropa .....	86



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perdagangan internasional di negara-negara Uni Eropa dengan menggunakan variabel neraca perdagangan sebagai variabel dependen. Variabel independen meliputi kebijakan tarif, inflasi, kurs, pertumbuhan ekonomi, kontrol korupsi, employers, dan industri. Penelitian menggunakan data panel dinamis 27 negara Uni Eropa selama periode 2004-2023 dan dianalisis dengan metode Generalized Method of Moments (GMM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan tarif, inflasi dan employers berpengaruh negative dan signifikan terhadap perdagangan internasional, sementara industri berpengaruh positif dan signifikan. Variabel kurs, kontrol korupsi, pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa determinan perdagangan di Uni Eropa tidak selalu sejalan dengan teori konvensional, khususnya terkait peran pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar.

Kata kunci: perdagangan internasional, Uni Eropa, tarif, inflasi, kurs, GDP, Korupsi. Industri, employers.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the factors influencing international trade in European Union (EU) countries by using the trade balance as the dependent variable. The independent variables include tariff policy, inflation, exchange rates, economic growth, control of corruption, employers, and industrialization. The study employs dynamic panel data from 27 EU countries over the period 2004–2023 and applies the Generalized Method of Moments (GMM) to account for endogeneity and dynamic effects. The results indicate that tariff policy, inflation, and the number of employers have a negative and significant effect on international trade, while industrialization has a positive and significant impact. Meanwhile, exchange rates, control of corruption, and economic growth do not have a significant effect on the trade balance. These findings suggest that the determinants of trade in the European Union do not always align with conventional trade theories, particularly with respect to the roles of economic growth and exchange rates*

*Keywords: International trade, European Union, trade balance, tariffs, inflation, exchange rate, economic growth, corruption, industrialization, employers.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perdagangan internasional merupakan salah satu pilar utama perekonomian global yang memungkinkan negara-negara saling bertukar barang, jasa, modal, dan teknologi. Aktivitas ini muncul karena tidak ada satu negara pun yang mampu memenuhi seluruh kebutuhannya secara mandiri. Adam Smith melalui Teori Keunggulan Absolut, dan kemudian disempurnakan oleh David Ricardo (1817) melalui Teori Keunggulan Komparatif, menjelaskan bahwa perdagangan terjadi ketika setiap negara berspesialisasi pada produk yang dapat diproduksinya dengan biaya kesempatan (*opportunity cost*) paling rendah. Dengan demikian, perdagangan internasional menghasilkan efisiensi, meningkatkan produktivitas, dan memperluas kesejahteraan ekonomi (Harahap et al. 2024).

Dalam perkembangan berikutnya, teori perdagangan modern seperti Heckscher-Ohlin, *New Trade Theory* (Krugman, 1980), dan *Gravity Theory* (Tinbergen, 1962) menegaskan bahwa perdagangan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perbedaan faktor produksi, skala ekonomi, inovasi, jarak ekonomi, serta integrasi regional. Dengan kata lain, dinamika perdagangan antarnegara tidak hanya didorong oleh keunggulan produksi, tetapi juga oleh struktur ekonomi, kebijakan, dan kondisi institusional suatu negara.

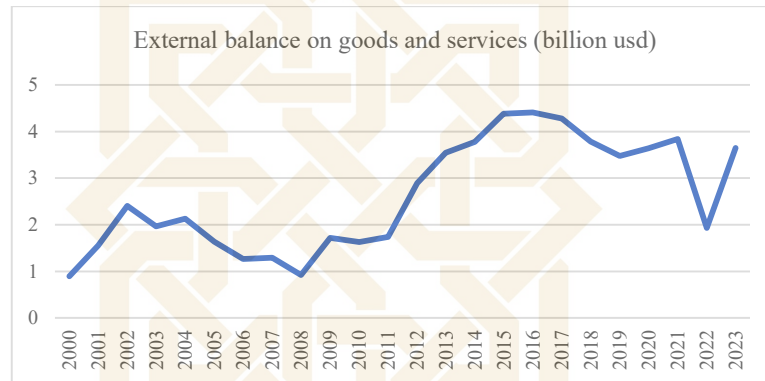
Salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan suatu negara dalam perdagangan internasional adalah neraca perdagangan (*trade balance*), yang

merupakan selisih antara nilai ekspor dan impor. Neraca perdagangan menjadi variabel dependen yang sangat penting karena mencerminkan posisi daya saing, ketahanan ekonomi, serta kemampuan negara dalam menghadapi tekanan eksternal.

Berdasarkan teori perdagangan klasik dan modern, kinerja neraca perdagangan dipengaruhi oleh berbagai faktor makroekonomi dan struktural. Krugman & Obstfeld (2003) menyatakan bahwa variabel seperti tarif, inflasi, nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, dan struktur industri memiliki dampak langsung terhadap arus ekspor dan impor. Sementara teori kelembagaan oleh North (1990) dan pendekatan *governance modern* menegaskan bahwa *control of corruption* dapat berfungsi sebagai *hidden tariff* yang memengaruhi efisiensi perdagangan (Rangkuti et al. 2023).

Salah satu kawasan yang menerapkan integrasi ekonomi paling maju adalah Uni Eropa (*European Union/UE*). Kawasan ini merupakan kekuatan ekonomi terbesar di dunia setelah Amerika Serikat dan China, dengan kontribusi besar terhadap ekspor, impor, dan investasi internasional (Sudarmawan 2023). Uni Eropa tidak hanya berperan sebagai pasar tunggal, tetapi juga sebagai penggerak kebijakan global yang menekankan prinsip keberlanjutan, inklusivitas, dan keadilan ekonomi. Namun, di balik kesuksesan tersebut, masih terdapat ketimpangan neraca perdagangan di antara negara-negara anggotanya. Negara-negara Eropa Barat seperti Jerman, Prancis, dan Belanda mendominasi neraca perdagangan, sementara Eropa Timur seperti Latvia, Bulgaria, dan Rumania memiliki kinerja yang lebih rendah (Suryanto and Kurniati 2022). Ketimpangan ini menunjukkan bahwa kinerja perdagangan internasional dipengaruhi oleh berbagai faktor struktural, ekonomi,

dan kelembagaan yang belum sepenuhnya homogen antarnegara anggota. (Krugman 1991) menyatakan bahwa blok perdagangan terbentuk secara alami karena kedekatan geografis dan kesamaan kepentingan ekonomi, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan negara-negara di dalamnya (Schindler 1996).



Gambar 1.1 Persentase Neraca perdagangan Uni Eropa

*Sumber: diolah oleh penulis*

Grafik ini menampilkan nilai neraca perdagangan, yang menggambarkan apakah Uni Eropa mengalami surplus atau defisit perdagangan. Selama periode 2015-2019, terlihat tren surplus yang stabil, namun pada 2020-2022 terjadi penurunan bahkan defisit pada beberapa negara anggota akibat lonjakan harga energi dan inflasi global. Perubahan ini menunjukkan bahwa neraca perdagangan sangat sensitif terhadap faktor eksternal seperti harga komoditas, nilai tukar, dan kebijakan tarif (Pinto-Ávalos, Bowe, and Hyde 2024), sehingga penting untuk dikaji sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

Selain faktor internal, kondisi perdagangan Uni Eropa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal global seperti perang dagang Amerika Serikat-China, konflik Rusia-Ukraina, dan perang Israel-Hamas yang menyebabkan lonjakan harga energi dan pangan dunia. Dampak dari konflik tersebut memunculkan ketidakstabilan



ekonomi, peningkatan inflasi, dan defisit neraca perdagangan di beberapa negara Eropa (Xuan 2025). Dalam konteks ini, kebijakan perdagangan internasional menjadi instrumen penting untuk menjaga ketahanan ekonomi dan menstabilkan neraca perdagangan.

Secara teoretis, berbagai variabel makroekonomi dan kelembagaan telah diidentifikasi sebagai determinan perdagangan internasional (Krugman & Obstfeld, 2003; North, 1990). Menurut Dornbusch & Fischer (1994), inflasi yang lebih tinggi dari mitra dagang membuat harga domestik menjadi relatif lebih mahal, sehingga menurunkan ekspor dan meningkatkan impor sehingga memperburuk neraca perdagangan. Beberapa studi di Eropa menemukan bahwa inflasi tinggi pasca-krisis energi 2021-2022 melemahkan kinerja ekspor Jerman dan Perancis (IMF, 2023). Karena itu, inflasi merupakan determinan penting perubahan neraca perdagangan terutama di Uni Eropa.

Teori tarif oleh Krugman & Obstfeld (2003) menjelaskan bahwa tarif menaikkan harga barang impor, mengurangi volume impor, dan dapat memperbaiki neraca perdagangan dalam jangka pendek. Dalam konteks Uni Eropa, tarif eksternal bersama (*Common External Tariff*/CET) menjadi penentu utama hubungan dagang dengan negara non-UE. Namun, literatur menunjukkan bahwa tarif yang terlalu tinggi dapat memicu retaliasi, sehingga justru menurunkan ekspor (Bown, 2018). Karena itu, tarif di UE sangat penting bagi neraca perdagangan tetapi efeknya bisa dua arah (*ambiguous*).

Teori elastisitas Marshall-Lerner menjelaskan bahwa depresiasi mata uang dapat meningkatkan ekspor dan memperbaiki neraca perdagangan, selama

elastisitasnya memenuhi syarat. Dalam konteks Uni Eropa, pergerakan Euro terhadap USD sangat menentukan kinerja ekspor manufaktur (ECB, 2022). Kurs adalah salah satu variabel paling sensitif terhadap perubahan neraca perdagangan Uni Eropa.

Dalam konteks Uni Eropa, hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan neraca perdagangan tidak bersifat homogen antarnegara, sehingga perlu diuji secara empiris. Secara teoretis, pertumbuhan ekonomi dapat memperbaiki neraca perdagangan melalui peningkatan kapasitas produksi, produktivitas, dan ekspor. Namun, pada saat yang sama, pertumbuhan juga dapat memperburuk neraca perdagangan apabila peningkatan pendapatan domestik mendorong permintaan impor yang lebih besar dibandingkan peningkatan ekspor. Oleh karena itu, arah pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap neraca perdagangan sangat bergantung pada struktur ekonomi, tingkat industrialisasi, dan keterbukaan perdagangan masing-masing negara (Krugman & Obstfeld, 2003).

Institusi yang buruk meningkatkan biaya transaksi dan mengurangi efisiensi perdagangan (North, 1990). OECD (2023) menyatakan bahwa korupsi berfungsi sebagai “*hidden tariff*” yang dapat menaikkan harga ekspor, memperlambat logistik, dan menghambat impor bahan baku penting. Negara UE Timur yang memiliki skor korupsi lebih rendah sering mengalami hambatan perdagangan dibandingkan UE Barat. Karena itu, konteks *governance* adalah variabel penting dalam dinamika neraca perdagangan.

*Employers* atau jumlah pelaku usaha menggambarkan kapasitas kewirausahaan dan kemampuan produksi dalam suatu negara. Dalam teori

(Schumpeter 1912), kewirausahaan adalah pendorong utama inovasi yang membuka peluang pasar baru dan meningkatkan volume perdagangan. (Thurik 2009) menambahkan bahwa pertumbuhan jumlah pelaku usaha di suatu negara dapat meningkatkan daya saing global jika disertai dengan kemampuan ekspor dan integrasi ke dalam rantai pasok internasional. Dalam konteks Uni Eropa, OECD (2020) mencatat bahwa lebih dari 99% perusahaan merupakan usaha kecil dan menengah (UKM), namun hanya sebagian kecil yang terlibat langsung dalam perdagangan lintas negara. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah employers perlu diimbangi dengan dukungan kebijakan yang mendorong partisipasi ekspor agar dapat berkontribusi signifikan terhadap perdagangan internasional (Audretsch and Thurik 2001).

Sektor industri berperan sebagai motor penggerak utama perekonomian dan perdagangan antarnegara. Teori *industrialization and trade* menjelaskan bahwa industrialisasi mendorong peningkatan produktivitas, diversifikasi ekspor, dan integrasi ke pasar global (Prebisch 1950), (Agreement 2004). Namun demikian, reindustrialisasi di kawasan maju seperti Uni Eropa sering kali bersifat domestik dan tidak selalu meningkatkan perdagangan lintas negara. Kebijakan strategic autonomy yang diadopsi oleh Komisi Eropa (2021) bertujuan memperkuat kemandirian ekonomi dengan mendorong produksi dalam negeri, tetapi secara simultan juga dapat menurunkan intensitas perdagangan eksternal. Oleh karena itu, kontribusi sektor industri terhadap perdagangan internasional perlu dianalisis secara komprehensif agar kebijakan penguatan industri tetap selaras dengan tujuan integrasi ekonomi global.

Meskipun Uni Eropa merupakan salah satu kawasan ekonomi terintegrasi terbesar di dunia dengan dinamika perdagangan yang kompleks, sebagian besar penelitian masih terfokus pada negara-negara berkembang seperti Indonesia, ASEAN dan Asia oleh (Purwono et al. 2022) dan (Riyadi and Nugrahanto 2024). Sehingga diperlukan studi ini yang lebih kontekstual pada kawasan maju seperti Uni Eropa. Di sisi lain, Uni Eropa menerapkan aturan ketat mengenai keberlanjutan dan lingkungan dalam kebijakan perdagangannya melalui *European Green Deal*, yang mendorong perdagangan berbasis emisi rendah dan produksi berkelanjutan (Sari and Sishadiyati 2022), sehingga dampak kebijakan perdagangan bisa jauh lebih signifikan dibanding negara berkembang.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel makroekonomi seperti tarif, inflasi, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap perdagangan internasional (Krugman and Obstfeld 2003), (Maharani, Harianto, and Rifin 2021). Namun, hasil penelitian tidak selalu konsisten antarnegara dan periode. Misalnya, (Fairuz and Hasanah 2022) menemukan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap ekspor, sementara (Riyadi and Nugrahanto 2024) menunjukkan pengaruh positif. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan adanya variasi struktural yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya di kawasan maju seperti Uni Eropa.

Ditinjau dari bukti empiris di atas, penelitian ini menjadi relevan bahwa perdagangan internasional sangat penting dilakukan secara baik yang berpotensi memberikan kontribusi bagi suatu negara. Meski berbagai penelitian telah menguji determinan perdagangan internasional di berbagai negara di dunia, masih banyak

celah yang belum diungkap. Pertama, Sebagian besar studi sebelumnya hanya memusatkan perhatian pada perdagangan internasional telah banyak dikaji dalam konteks negara-negara berkembang seperti Indonesia, kawasan ASEAN, dan Asia Timur, masih sedikit penelitian yang secara mendalam mengkaji determinan perdagangan internasional di kawasan negara maju atau di negara-negara Uni Eropa. Kedua, beberapa studi sebelumnya lebih terfokus pada hubungan bilateral atau sektoral tanpa memperhatikan struktur regional dan integrasi kebijakan ekonomi lintas negara anggota seperti negara Uni Eropa yang merupakan kawasan wilayah ekonomi yang terintegrasi. Ketiga, temuan-temuan empiris mengenai pengaruh variabel-variabel ekonomi seperti inflasi, nilai tukar, kebijakan tarif, dan pertumbuhan ekonomi terhadap perdagangan internasional menunjukkan hasil yang tidak konsisten antarnegara dan periode, seperti ditunjukkan oleh studi (Fairuz and Hasanah 2022), (Riyadi and Nugrahanto 2024) dan (Harahap et al. 2024). Ketidakkonsistenan ini menandakan adanya kesenjangan literatur, baik secara teoritis maupun metodologis, dalam memahami dinamika perdagangan internasional di wilayah dengan tingkat integrasi ekonomi yang tinggi. Keempat, pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian sebelumnya umumnya terbatas pada model statis seperti *Ordinary Least Squares* (OLS), tanpa mempertimbangkan kemungkinan dinamika yang lebih kompleks yang dapat ditangkap melalui model panel dinamis seperti *Generalized Method of Moments* (GMM). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi celah tersebut dengan menggunakan pendekatan data panel selama 20 tahun pada negara-negara Uni Eropa, serta mengombinasikan model statis dan dinamis guna

memberikan pemahaman yang lebih akurat dan kontekstual mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perdagangan internasional dalam sistem ekonomi regional yang saling terintegrasi.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena perdagangan internasional di kawasan Uni Eropa memiliki dinamika dan kompleksitas tersendiri yang tidak dapat digeneralisasi dari konteks negara berkembang. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini tidak hanya mengisi kekosongan literatur empiris pada konteks negara maju yang terintegrasi secara ekonomi seperti di Uni Eropa, tetapi juga memberikan dasar ilmiah bagi perumusan kebijakan perdagangan yang lebih tepat sasaran dan responsif terhadap kondisi makroekonomi. Dan agar dapat menjadi suatu pemahaman yang baru dengan itu peneliti ingin mengangkat suatu judul penelitian yang berjudul “**Determinan Perdagangan Internasional Di Negara Uni Eropa**”. Penelitian akan menggunakan neraca perdagangan sebagai *variable dependent*, kemudian kebijakan tarif, inflasi, kurs, pertumbuhan ekonomi, *control corruption*, *employers*, *industry*, sebagai *variable indendent*, dengan menggunakan pendekatan analisis regresi data panel dinamis 27 tahun negara-negara uni eropa tahun 2004 - 2023.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah sebelumnya, sehingga rumusan masalah penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kebijakan tarif, inflasi, kurs, pertumbuhan ekonomi, *control corruption*, *employers*, *industry*, berpengaruh terhadap perdagangan internasional di Uni Eropa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh kebijakan tarif, inflasi, kurs, pertumbuhan ekonomi, *control corruption*, *employers*, *industry*, terhadap perdagangan internasional di Uni Eropa.

### **D. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat bagi penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh kebijakan tarif, inflasi, kurs, pertumbuhan ekonomi, *control corruption*, *employers*, *industry* terhadap perdagangan internasional di Uni Eropa dengan trade openness sebagai moderasi.

- b. Manfaat bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya literatur akademis, khususnya yang berkaitan dengan ekonomi internasional.

- c. Manfaat bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan oleh lembaga yang berwenang dalam mengambil kebijakan terkait perdagangan internasional di Uni Eropa.



## **E. Sistematika Pembahasan**

Adapun gambaran penelitian secara beruntun, penulis menyajikan sistematika penulisan yaitu uraian singkat mengenai hal-hal yang nantinya akan dilaporkan. Sistematika penulisan terdiri dari:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang mengenai beberapa indikator yang mempengaruhi perdagangan internasional di Uni Eropa, selain itu juga diuraikan rumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan.

Bab kedua merupakan bagian telaah pustaka dan penyajian kerangka teoritik serta pengembangan hipotesis. Pada bagian ini juga dipaparkan tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel, kemudian dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu ada pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang diteliti oleh penulis.

Bab ketiga memuat tentang metode penelitian yang menjelaskan mengenai jenis, pendekatan, populasi, sampel, serta alat analisis yang akan digunakan dalam menganalisis data. Agar generalisasi jauh dari bias, maka dibutuhkan teknik pengambilan sampel yang tepat, hal ini bertujuan agar sampel yang kita ambil benar-benar menunjukkan fenomena populasi yang sesungguhnya. Sedangkan alat analisis juga sangat penting untuk mengetahui sejauh mana model yang kita bangun mendekati fenomena data yang telah kita collect.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil perhitungan olah data serta interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut. Bab ini juga menjelaskan bagaimana keterkaitan antara hasil statistik yang diperoleh dengan teori yang digunakan, serta dihubungkan dengan kondisi ekonomi yang sebenarnya. Selain itu, bab ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

Bab kelima merupakan penutup berisi kesimpulan hasil penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh tarif, nilai tukar, inflasi, pertumbuhan ekonomi, *control of corruption*, jumlah pelaku usaha (*employers*), dan industrialisasi terhadap neraca perdagangan internasional di negara-negara Uni Eropa selama periode 2004-2023. Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis empiris yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Tarif terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perdagangan internasional di negara-negara Uni Eropa. Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan tarif yang diterapkan secara selektif mampu memperkuat neraca perdagangan melalui perlindungan industri domestik, peningkatan efisiensi produksi, serta penguatan pasar internal. Hasil penelitian ini sejalan dengan Frankel dan Romer (1999), Dollar dan Kraay (2004), serta Aichele dan Heiland (2018), namun berbeda dengan temuan Anderson dan Van Wincoop (2003) serta Ossa (2016) yang menekankan dampak negatif tarif terhadap perdagangan.
2. Nilai tukar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perdagangan internasional di negara-negara Uni Eropa, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kondisi ini mencerminkan stabilitas moneter kawasan melalui penggunaan mata uang tunggal euro, yang secara

substansial mengurangi volatilitas kurs antarnegara anggota. Temuan ini sejalan dengan Rose (2000), De Grauwe dan Schnabl (2008), serta Baldwin dan Taglioni (2007), tetapi berbeda dengan Clark et al. (2004) dan Bahmani-Oskooee dan Hegerty (2010) yang menemukan sensitivitas perdagangan terhadap fluktuasi nilai tukar.

3. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perdagangan internasional di Uni Eropa. Kenaikan inflasi menyebabkan peningkatan harga domestik yang menurunkan daya saing ekspor dan meningkatkan ketergantungan pada impor. Hasil ini menegaskan pentingnya stabilitas harga dalam menjaga keseimbangan perdagangan kawasan euro. Temuan ini konsisten dengan Lane (1997), IMF (2016), serta Taglioni dan Winkler (2016), namun berbeda dengan Phillips dan Rycroft (2013) serta Barro (2013) yang menilai inflasi moderat dapat mendorong aktivitas ekonomi.
4. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perdagangan internasional di Uni Eropa. Peningkatan GDP cenderung meningkatkan konsumsi domestik sehingga menurunkan proporsi output yang diekspor, sementara perlambatan ekonomi justru mendorong ekspor untuk menjaga keseimbangan output nasional. Temuan ini mencerminkan *domestic demand hypothesis* yang umum terjadi pada negara-negara maju. Hasil penelitian ini sejalan dengan Aghion dan Howitt (2009), Rodrik (2018), serta Badinger (2005), namun berbeda dengan Frankel dan Romer (1999) yang menekankan hubungan positif antara perdagangan dan pertumbuhan ekonomi.

5. *Control of corruption* tidak berpengaruh signifikan terhadap perdagangan internasional di Uni Eropa. Rendahnya variasi tingkat korupsi antarnegara anggota menyebabkan variabel ini tidak menjadi faktor pembeda utama dalam kinerja perdagangan kawasan. Meskipun demikian, pengendalian korupsi tetap berperan sebagai faktor pendukung efisiensi ekonomi dan kualitas institusi. Temuan ini sejalan dengan Dinca dan Strempele (2025) serta Esteve-Perez (2021), namun berbeda dengan Ades dan Di Tella (1999) serta Gil-Pareja et al. (2019) yang menemukan dampak signifikan korupsi terhadap perdagangan di negara dengan tata kelola lemah.
6. Jumlah pelaku usaha (*employers*) tidak berpengaruh signifikan terhadap perdagangan internasional Uni Eropa. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah perusahaan belum diikuti oleh peningkatan keterlibatan dalam perdagangan global, karena sebagian besar perusahaan masih berorientasi pada pasar domestik dan belum terintegrasi dalam rantai nilai global. Temuan ini sejalan dengan Audretsch dan Thurik (2001) serta Stam dan van Stel (2011), namun berbeda dengan Wennekers et al. (2010) yang menemukan kontribusi positif kewirausahaan terhadap ekspor
7. Industrialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perdagangan internasional di Uni Eropa. Peningkatan aktivitas industri meningkatkan kapasitas produksi, produktivitas, dan daya saing ekspor, sehingga memperkuat neraca perdagangan, terutama di negara industri maju seperti Jerman dan Belanda. Temuan ini konsisten dengan Rodrik (2013) dan Hausmann et al. (2011) yang menekankan peran sektor manufaktur dalam

integrasi perdagangan global, namun berbeda dengan pandangan Prebisch (1950) yang menilai industrialisasi dapat mengurangi ketergantungan perdagangan eksternal.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pengujian data dan analisis empiris, penelitian ini memiliki implikasi baik secara keilmuan maupun praktis. Secara keilmuan, penelitian ini memperkaya literatur mengenai determinan perdagangan internasional di Uni Eropa dengan menambahkan variabel-variabel makroekonomi dan tata kelola. Temuan ini memberikan perspektif baru mengenai hubungan dinamis antarvariabel ekonomi dalam konteks integrasi regional.

Secara praktis, hasil penelitian memberikan masukan bagi pembuat kebijakan Uni Eropa untuk menjaga keseimbangan antara proteksi industri domestik dan liberalisasi perdagangan. Kebijakan yang terukur terhadap tarif, inflasi, nilai tukar, dan industrialisasi perlu diterapkan agar stabilitas ekonomi tetap terjaga. Selain itu, tata kelola yang baik dan koordinasi antarnegara anggota menjadi kunci agar keterbukaan perdagangan dapat memberikan manfaat optimal bagi pertumbuhan ekonomi kawasan.

## **C. Keterbatasan**

Peneliti menyadari bahwa penelitian Tesis ini memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperbaiki penelitian ini, sehingga menjadi *riset* yang lebih baik lagi. Diantara keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Ketersediaan data pada sebagian negara Uni Eropa tidak lengkap dan terbaru,

sehingga hanya dari tahun 2004 - 2023.

2. Masih kurangnya determinan pertumbuhan ekonomi yang digunakan pada penelitian ini. Banyak indikator pertumbuhan yang bisa diangkat sebagai determinan tambahan.
3. Pengembangan metode yang digunakan dalam penelitian ini sangat memungkinkan untuk dikembangkan.
4. *Software* pengolah data panel dinamis tidak hanya menggunakan stata saja, tetapi juga bisa menggunakan *software* pengolah data lain, seperti eviews, SPSS, dan lain-lain.

#### **D. Saran**

Beberapa saran yang dapat dijadikan perbaikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah:

- a. Periode penggunaan data pada penelitian ini bisa disesuaikan dengan jumlah data yang tersedia dan lebih terbaru.
- b. Perlunya penambahan indikator ekonomi lain, seperti pengaruh kemiskinan, jumlah penduduk, faktor keberlanjutan lingkungan dan lain sebagainya sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agreement, Trade. 2004. "Trade, Growth, and the Environment." XLII(March):7–71.
- Agus Widarjono. 2017. *Ekonometrika*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Aidt, Toke S. 2015. "Corruption , Institutions , and Economic." (July 2009). doi: 10.1093/oxrep/grp012.
- Anon. 2023. *ECB Annual Report 2023*.
- Audretsch, David B., and A. R. Thurik. 2001. "Linking Entrepreneurship to Growth." *OECD Publishing* 34.
- Bawono, Anton. 2019. "Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , 5 ( 02 ), 2019 , 81-88 Factors Influencing The Inflation Of Indonesia In Islamic Perspectives." 5(02):81–88.
- Choirulina, Eka, and Deky Paryadi. 2022. "Strategi Akses Pasar Kerjasama Perdagangan Indonesia Kanada Dalam Kerangka Comprehensive Economic Partnership Agreement (Cepa)." *Cendekia Niaga* 6(2):110–28. doi: 10.52391/jcn.v6i2.745.
- Fairuz, Machariri Rifa, and Nurul Hasanah. 2022. "Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Ekspor Indonesia Ke Cina." *Prosiding SNAM PNJ* 1–11.
- Ginting, Ari Mulianta. 2013. "Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia." *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* 7(1):1–18.
- Harahap, Intan, Khairani Matondang, Annisa Saajidah, and Hilkia Natasya Br Ginting. 2024. "Analisis Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional." *JLEB: Journal of Law, Education and Business* 2(1):159–64. doi: 10.57235/jleb.v2i1.1549.
- Harun, Muhammad Shafiq., Noraliza Mohamad. Ali, and Nur Layali. M.A Khan. 2020. "2020 Asia – Pacific Statistics Week The Use of Mobile Positioning Data to Measure Visitors of a Multisport Events : 2020 Asia – Pacific Statistics Week A Decade of Action for the 2030 Agenda : Statistics That Leaves No One and Nowhere Behind." *2020 Asia–Pacific Statistics Week, United Nations* 1(June):15–20.
- Helpman, Elhanan., Oleg. Itskhoki, and Stephen. Redding. 2010. "Inequality and Unemployment in a Global Economy." *Econometrica* 78(4):1239–83. doi: 10.3982/ecta8640.
- Hsiao, Cheng, and Junwei Zhang. 2015. "IV, GMM or Likelihood Approach to Estimate Dynamic Panel Models When Either N or T or Both Are Large." *Journal of Econometrics* 187(1):312–22. doi: 10.1016/j.jeconom.2015.01.008.

- Iqbal, Johandri., Heriyani. Heriyani, and Anggun. Wigiarti. 2022. “Pengaruh Kurs Valuta Asing Terhadap Nilai Ekspor Teh Kayu Aro Pada PT. Perkebunan Nusantara VI.” *Global Financial Accounting Journal* 6(1):121. doi: 10.37253/gfa.v6i1.6540.
- Kim, Dae Eui, and Song Soo Lim. 2024. “Economic Impacts of the European Union Carding System on Global Fish Trade.” *Marine Policy* 165(March):106208. doi: 10.1016/j.marpol.2024.106208.
- Krugman, Paul. 1991. “Increasing Returns and Economic Geography.” *Journal of Political Economy* 99(3):483–99.
- Krugman, Paul R., and Maurice Obstfeld. 2003. *International Economics: Theory and Policy*. 6th ed.
- Kutlu, Levent. 2023. “The Effect of Corruption Control on Efficiency Spillovers.” 564–78. doi: 10.1017/S1744137423000061.
- Maharani, Tristi., Harianto. Harianto, and Amzul. Rifin. 2021. “Dampak Kebijakan Tarif Dan Non-Tarif Negara-Negara Importir Atas Ekspor Tuna Olahan Indonesia.” *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 26(3):468–78. doi: 10.18343/jipi.26.3.468.
- Marchewka-Bartkowiak, Kamilla. 2023. “The European Union Emission Trading System and Its Role for Green Budgeting Development — the Case of EU Member States.” *Current Opinion in Environmental Sustainability* 65:101390. doi: 10.1016/j.cosust.2023.101390.
- Paniagua, Jordi. 2022. “Corruption and International Trade : A Re - Assessment with Intra - National Flows.” 187–98.
- Pinto-Ávalos, Francisco., Michael. Bowe, and Stuart. Hyde. 2024. “Revisiting the Pricing Impact of Commodity Market Spillovers on Equity Markets.” *Journal of Commodity Markets* 33:100369. doi: 10.1016/j.jcomm.2023.100369.
- Prebisch, Raul. 1950. “Economic Development of Latin America.” *Economic Journal of Emerging Markets* 80(8.5.2017):2003–5.
- Purba, Panenggak Angesti. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Neraca Perdagangan.” *Universitas Muhammadiyah Surakarta* 1–7.
- Purwono, Rudi, Lilik Sugiharti, Rossanto Dwi Handoyo, and Miguel Angel Esquivias. 2022. “Trade Liberalization and Comparative Advantage: Evidence from Indonesia and Asian Trade Partners.” *Economies* 10(4). doi: 10.3390/economies10040080.
- Rangkuti, Suifatiha, Meautia Rahmi, Amalia Ndaru Nuriyo, Ribut Nurul, and Tri Wahyuni. 2023. “Dampak Liberalisasi Perdagangan Terhadap Inflasi Di Indonesia.” (1993):401–10.
- Riyadi, Oky Andrian, and Arif Nugrahanto. 2024. “Pengaruh Inflasi Terhadap Capaian Ekspor Komoditas Migas Di Indonesia (Studi Pada Tahun 2020-

- 2023).” *Jurnal Info Artha* 8(1).
- Saha, Shrabani, and Rukmani Gounde. 2019. “Corruption and Economic Development Nexus: Variation Across Regions and Income Levels.” *New Zealand Association of Economists Annual Conferenceew Zealand Association of Economists Annual Conference* 1–9.
- Sari, Lady Paramita, and Sishadiyati. 2022. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Crude Palm Oil (Cpo) Indonesia Ke Uni Eropa.” *Sebatik* 26(1):26–31. doi: 10.46984/sebatik.v26i1.1867.
- Schindler, D. W. 1996. “The Environment, Carrying Capacity and Economic Growth.” *Ecological Applications* 6(1):17–19. doi: 10.2307/2269541.
- Schumpeter, Joseph A. 1912. “Theorie Der Wirtschaftlichen Entwicklung. Leipzig: Dunker and Humblot, in Translated by Opie, R.”” *The Theory of Economic Development* 1–234.
- Sekaran, Uma, and Bougies Roger. 2016. “Research Methods for Business.” Pp. 1–447 in *John Wiley & Sons Ltd. All. John Wiley & Sons Ltd. All.*
- Silitonga, Ribka B. R., and Zulkarnain Ishak. 2017. “Pengaruh Ekspor, Impor Dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia.” *Ekonomi Pembangunan* 15(1):53–59.
- Sudarmawan, Barianto Nurasri. 2023. “The Correlation of International Trade and Growth in Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 30(1):31–46. doi: 10.14203/jep.30.1.2022.31-46.
- Suryanto, and Poni Sukaesih. Kurniati. 2022. “Analisis Perdagangan Internasional Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya.” *Intermestic: Journal of International Studies* 7(1):104. doi: 10.24198/intermestic.v7n1.6.
- Taosige, Wau. 2021. *EKONOMI INTERNASIONAL: SUATU KAJIAN TEORI DAN EMPIRIS*. Yogyakarta: Magister Ekonomi Syariah (MES) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.
- Thurik, Roy. 2009. “Entrepreneurship, Economic Growth and Policy in Emerging Economies.” *Development* 1–20.
- Wibowo, Muhammad Ghafur. 2020. “Good Public Governance in Islamic Perspective : An Analysis on the World Governance Indicator in OIC Member Countries.” (2018):51–65.
- Xuan, Vu Ngoc. 2025. “Environmental and Sustainability Indicators Determinants of Carbon Dioxide Emissions in Technology Revolution 5 . 0 : New Insights in Vietnam.” *Environmental and Sustainability Indicators* 26(January):100636. doi: 10.1016/j.indic.2025.100636.